

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Desain penelitian ini adalah studi kuantitatif *pra-eksperimen* dengan rancangan *one group pre-posttest design*. Metode ini dipilih untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah intervensi dalam satu kelompok yang sama. Pengukuran *pre-test* dilakukan sebelum intervensi dan *post-test* setelahnya, sehingga peneliti dapat menilai adanya perbedaan signifikan yang mengindikasikan keberhasilan intervensi, seperti edukasi melalui video animasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap pencegahan DBD di lingkungan sekolah.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yang berupa edukasi melalui video animasi, dan variabel dependen yang mencakup pengetahuan serta sikap.

##### **1. Definisi Konseptual**

###### **a. Edukasi Kesehatan Video Animasi Pencegahan DBD**

Video animasi merupakan jenis tayangan yang mirip dengan film, terdiri dari gambar dan suara yang dapat disusun sedemikian rupa agar menarik perhatian. Dalam video animasi, terdapat gerakan yang ditampilkan antara bingkai-bingkai yang berbeda dalam rentang waktu tertentu, menghasilkan kesan dinamis dan dilengkapi dengan suara pendukung seperti percakapan (Andrasari et al., 2022).

Topik edukasi yang akan diberikan meliputi: definisi DBD, cara penularan, gejala yang ditimbulkan, faktor penyebab, dampak dan cara pencegahan dengan 3M PLUS dan pengobatan non farmakologis.

b. Pengetahuan Tentang Pencegahan DBD

Pengetahuan diperoleh melalui pemahaman dan rasa ingin tahu yang muncul setelah seseorang melihat dan mendengarkan terhadap suatu objek (Ratnasari et al., 2023).

c. Sikap Terhadap Pencegahan DBD

Sikap berperan sebagai elemen yang menentukan terjadinya perilaku seseorang. Sikap yang baik akan memotivasi individu untuk bertindak sesuai harapan, sedangkan sikap yang buruk akan mendorong individu untuk bertindak tidak memenuhi harapan (Salikunna et al., 2022).

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel bebas ( independent ) Edukasi Kesehatan vidio animasi 3M	Video animasi adalah perpindahan antara satu frame ke frame lainnya yang memiliki durasi waktu yang sudah ditetapkan sehingga menghasilkan pergerakan gambar dan suara, seperti suara percakapan atau dialog.  Gerakan 3M yang terdiri dari mengosongkan, menutup, dan mengubur lokasi-lokasi yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak bagi nyamuk.	-	-
Variabel terikat ( dependent )	Kemampuan siswa menjawab sejumlah pertanyaan yang	Ordinal	Kategori pengetahuan:

Pengetahuan tentang pencegahan DBD	diberikan tentang dbd	melalui kuisisioner		a) Baik 76-100% b) Cukup 56-75% c) Kurang <56%
Variabel terikat ( dependent ) Sikap terhadap pencegahan DBD	Kemampuan memberikan jawaban terhadap kuesioner dengan Likert.	siswa untuk	Ordinal	Kuisisioner skala likert para siswa Positif pernyataan Favorable: a) Sangat Setuju (SS) : 5 b) Setuju (S) : 4 c) Ragu-ragu (R) : 3 d) Tidak Setuju (TS) : 2 e) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

## **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukajadi. Responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas 4-6 yang bersekolah di SDN 2 Sukajadi.

### **2. Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2025

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas 4-6 SD dengan jumlah 60 orang yang berada di SDN 2 Sukajadi.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas 4-6 SD yang berada di SDN 2 Sukajadi sebanyak 60 orang.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Siswa/siswi yang terdaftar dan aktif belajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukajadi.
- b. Siswa/siswi yang berusia 9 –12 tahun
- c. Siswa/siswi yang dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian, termasuk edukasi dan pengisian kuesioner.
- d. Siswa/siswi yang memiliki kemampuan membaca dan memahami instruksi sederhana.
- e. Siswa/siswi yang mendapat persetujuan (informed consent) dari orang tua atau wali untuk mengikuti penelitian.

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Siswa/siswi yang tidak hadir selama pelaksanaan edukasi maupun saat pengisian kuesioner awal dan akhir.
- b. Siswa/siswi yang memiliki gangguan penglihatan atau pendengaran yang dapat menghambat pemahaman terhadap materi video animasi.
- c. Siswa/siswi yang tidak mendapat izin dari orang tua/wali, baik secara lisan maupun tertulis, untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Siswa/siswi dengan kebutuhan khusus yang mempengaruhi kemampuan dalam memahami isi edukasi dan menjawab kuesioner.
- e. Siswa/siswi yang mengikuti kegiatan edukasi serupa di luar penelitian selama waktu penelitian berlangsung, yang dapat memengaruhi hasil penilaian.

### **3. Besar Sampel Dan Perhitungan**

Diketahui ada 25 siswa di kelas 4, 18 siswa di kelas 5, dan 17 siswa di kelas 6. Dengan demikian, jumlah total keseluruhan dari kelas 4 hingga 6 adalah 60 siswa. Penelitian ini menerapkan metode pengambilan sampel secara total karena populasi yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 60 individu, dan angkanya di bawah 100, maka penelitian ini menggunakan metode *total sampling*.

### **E. Teknik Pengambilan Data**

Menurut Jailani et al., (2023) teknik pengambilan sampel *non-probabilitas* adalah cara pengambilan sampel di mana tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Total sampling termasuk dalam kelas metode *non-probabilitas* karena dalam pendekatan ini, seluruh populasi yang memenuhi syarat tertentu diambil sebagai sampel, tanpa memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu dalam populasi.

Oleh karena itu, peneliti menerapkan cara ini dengan pendekatan *total sampling*, yang menunjukkan bahwa setiap individu dalam populasi akan dipilih sebagai sampel. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui distribusi kuesioner (Salsabillah et al., 2022).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari sumber data, baik itu dari individu yang terlibat atau sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam studi ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan demam berdarah dengue. Kuesioner disusun dalam format lembaran kertas dan langsung diberikan kepada siswa. Siswa mengisi kuesioner tersebut sebelum menerima pendidikan, dan setelah memperoleh pendidikan, mereka diminta untuk mengisi kuesioner yang sama lagi.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Data Demografi**

Data demografi pada responden berupa data diri yang meliputi identitas responden ( nama, usia, jenis kelamin, dan kelas ).

### **2. Video Animasi**

Video animasi dengan durasi penayangan 3 menit, serta pembahasan yang akan dijelaskan mengenai pencegahan DBD yang berisi: Definisi, Cara Penularan, Gejala, Penyebab dan Pencegahan dengan 3M Plus dan Non farmakologis. Menggunakan gambar bergerak dan bahasa yang sangat mudah dipahami oleh siswa serta menggunakan latar belakang sekolah dan menampilkan siswa dalam bentuk animasi. Untuk link video animasi : <https://drive.google.com/drive/folders/14V8UnY6cnF9sUJvN7vdscKjWEuqMITSc>

### 3. Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap

Instrumen penelitian ini diambil dari peneliti sebelumnya yaitu Della Pangestu Wibowo dengan judul penelitian “ Pengaruh Media Menempel Gambar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang DBD Pada Siswa SDN 007 Sungai Pinang”. Instrumen penelitian kuesioner pengetahuan berisi 12 pertanyaan dan kuesioner sikap berisi 12 pertanyaan.

**Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan**

No	Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD )	a) Penyebab demam berdarah dengue,	1	-	1
		b) Tanda dan gejala demam berdarah dengue,	2	-	1
		c) Faktor kejadian demam berdarah dengue,	3,6	-	2
		d) Pencegahan demam berdarah dengue.	4,7,8,10,12	5,9,11	8
Total			9	3	12

Tes untuk menilai pengetahuan terdiri dari dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Jawaban yang diakui benar akan mendapatkan nilai 1, sedangkan yang salah akan memperoleh nilai 0. Nilai maksimal yang dapat diraih adalah 12, sedangkan nilai minimal adalah 0. Setelah itu, nilai tersebut dikelompokkan ke dalam 3 kategori untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang demam berdarah dengue (DBD), dengan kategori Baik 76-100%, Cukup 56-75%, dan Kurang <56%.

**Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Kuesioner Sikap**

Respon	Skor	
	Favorable ( sikap positif )	Unfavorable ( sikap negatif )
Sangat Setuju ( SS )	5	1
Setuju ( S )	4	2
Ragu – Ragu ( RR )	3	3
Tidak Setuju ( TS )	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS )	1	5

Tes untuk mengukur sikap dilakukan dengan menggunakan skala likert yang memiliki lima opsi jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sikap yang diukur terbagi menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif.

## **H. Validitas Dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Peneliti menggunakan kuesioner yang di adaptasi dari peneliti sebelumnya yaitu Della Pangestu Wibowo dengan judul penelitian “ Pengaruh Media Menempel Gambar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang DBD Pada Siswa SDN 007 Sungai Pinang”. dengan hasil uji validitas 0.4683 yang artinya  $r =$  cukup reliabel. Kuesioner ini terdiri dari masing – masing 12 pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap. Serta Video yang digunakan adalah hak cipta milik pribadi peneliti.

Penilaian instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Expect Judgment*. Teknik *grid check* dilakukan untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian melalui penilaian para ahli. Peneliti juga melibatkan dosen ahli bidang Keperawatan Anak, Maya Amalia S. Kep., Ners., M. Kep, untuk menilai kesesuaian materi instrumen dengan konsep yang akan diukur.

Selain itu, penilaian kelayakan video animasi sebagai media pembelajaran turut dilakukan dalam penelitian ini dari sudut pandang desain modul, yaitu Imam Budi S. Kom M. Sc M. Ds sebagai dosen Desain Komunikasi Visual ( DKV ), yang terlibat dalam proses penilaian tersebut. Seluruh umpan balik yang diberikan oleh dosen maupun ahli akan digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan alat pengumpulan data yang di kembangkan.

## **2. Reliabilitas**

Instrumen penelitian ini diadaptasi dari peneliti sebelumnya yaitu Della Pangestu Wibowo dengan judul penelitian “ Pengaruh Media Menempel Gambar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang DBD Pada Siswa SDN 007 Sungai Pinang”, yang sudah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil Uji reliabilitas dinilai menggunakan nilai *Cronbach's alpha* setelah item-item yang tidak valid pada uji validitas dieksklusikan. Pada uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's alpha* bagian pengetahuan 0,745, bagian sikap 0,761, yang artinya  $r =$  cukup reliabel. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pengukuran setiap variabel dalam kuesioner adalah dapat diandalkan.

## **I. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan langkah krusial untuk mengumpulkan informasi dari berbagai variabel dalam studi agar dapat dianalisis. Proses ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pengeditan data, transformasi data melalui coding, serta penyajian data. Dengan demikian, diharapkan diperoleh informasi yang lengkap dari setiap objek untuk semua variabel yang diteliti (Nur et al., 2024).

#### *a. Editing*

Pada langkah ini, peneliti melakukan verifikasi atau pemeriksaan ulang terhadap kuesioner yang telah diisi oleh para responden.

*b. Pengkodean ( Coding )*

Pengkodean merupakan proses mengonversi informasi yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk data numerik. Dalam penelitian ini, data yang dikodekan adalah hasil dari kuesioner, di mana skor 0 diberikan untuk jawaban yang tidak tepat dan skor 1 untuk jawaban yang benar.

*c. Data Entry*

Data entri merupakan ungkapan - ungkapan dari setiap individu yang disajikan dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program komputer. Untuk melakukan "entri data" dalam penelitian ini, program yang akan digunakan adalah *Microsoft Excel* serta perangkat lunak analisis statistik.

*d. Transferring*

*Transferring* adalah setelah data diserahkan, lalu kode akan dipindahkan ke dalam tabel utama.

*e. Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses pengolahan data yang melibatkan pengaturan informasi secara sistematis dan penyajiannya dalam bentuk tabel.

*f. Cleaning*

Pembersihan merupakan proses pengolahan data yang telah dimasukkan dan akan diperiksa ulang untuk memastikan bahwa data tersebut bebas dari kesalahan dalam pengkodean serta dalam interpretasi kode.

## **2. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu aktivitas yang penting untuk menyelesaikan isu dalam penelitian. Proses ini juga dapat dipahami sebagai cara untuk

mengatur data agar lebih sederhana dan mudah dipahami dalam penafsiran. Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis bivariat yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang setiap variabel. Data dari variabel ini disajikan dalam dua kategori, yaitu baik dan buruk, agar dapat memenuhi tujuan penelitian (Hardiyan et al., 2021). Analisis yang diterapkan untuk menggambarkan karakteristik data demografi yang berhubungan dengan umur, jenis kelamin, dan kelas dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Menurut Hardiyan et al., (2021) analisis bivariat dilakukan untuk memahami keterkaitan antara variabel mandiri dan bergantung yang dilakukan melalui pengujian statistik. Analisis bivariat ini akan dimaksudkan untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel independent ( edukasi vidio animasi 3M Plus ) dan variable dependen ( pengetahuan dan sikap pencegahan DBD ). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon* untuk membandingkan *pretest-posttest*

Hasil uji *wilcoxon* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hipotesis dalam uji *wilcoxon* :

- a)  $H_0$  (Hipotesis nol): Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pre-test dan post-test (intervensi tidak memberikan dampak)
- b)  $H_1$  (Hipotesis alternatif): Terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pre-test dan post-test (intervensi memberikan dampak).

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan menyampaikan judul penelitian kepada pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dan izin dari pembimbing, proses penelitian dilanjutkan dengan merancang proposal penelitian, melakukan kajian pustaka, serta studi awal. Selanjutnya, peneliti mengirimkan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukajadi serta mengajukan permohonan izin etik penelitian dengan NO:1313/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2025 di Universitas 'Aisyiyah Bandung. Peneliti memilih responden kelas 4-6 sebanyak 60 orang dan di minta keikutsertaannya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh petugas sekolah. Penelitian dimulai pada bulan Januari - Juni 2025, adapun tahap tahap pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian serta untuk memberikan edukasi kepada siswa di sekolah tersebut beserta dengan surat izin dari Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- b. Setelah memperoleh persetujuan dari sekolah, peneliti menyampaikan identitasnya kepada calon partisipan dan menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan persetujuan yang telah diinformasikan.
- c. Peneliti memberikan kuesioner yang sudah dibuat untuk di isi siswa kelas 4-5 sebelum diberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan demam berdarah dengue di area sekolah.
- d. Setelah 2 hari kemudian peneliti kembali ke sekolah untuk memberikan penyuluhan edukasi kesehatan dengan menayangkan video animasi yang berdurasi kurang lebih 3 menit.

- e. Video animasi ditayangkan peneliti sambil melihat dan memastikan bahwa responden harus menonton video animasi sampai akhir.
  - f. Setelah selesai menonton video, siswa harus mengisi kembali kuesioner yang sama untuk melihat apakah ada perubahan atau tidak sebelum dan sesudah siswa melihat video edukasi tersebut.
3. Langkah – Alangkah Pelaksanaan Edukasi
- a. Pilih video animasi sesuai dan informatif mengenai pencegahan DBD
  - b. Pastikan video memiliki bahasa yang mudah dipahami oleh anak – anak dan menarik secara visual
  - c. Frekuensi edukasi diberikan setiap 1 minggu sekali dengan durasi 2-5 menit per sesi
  - d. Pastikan semua anak dapat melihat dan mendengar video dengan jelas
  - e. Pastikan untuk memberikan penjelasan singkat sebelum dan sesudah pemutaran video
  - f. Setelah pemutaran video, adakan sesi diskusi untuk membahas isi video
  - g. Minta anak- anak untuk memberikan umpan balik tentang video dan sesi edukasi, apakah mereka merasa lebih paham tentang DBD
4. Tahap Akhir Penelitian
- a. Memproses informasi dari penelitian yang dilakukan
  - b. Menalisis informasi dari penelitian dan mendiskusikan hasil yang ditemukan
  - c. Menyusun kesimpulan berdasarkan pemrosesan data
  - d. Memberikan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian
  - e. Memproses informasi dari penelitian yang dilakukan.

## **K. Etika Penulisan**

Prinsip utama etika penelitian adalah untuk memastikan peneliti mematuhi nilai rasionalitas publik tentang apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam penelitian (Lestari et al., 2021).

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Pertama-tama, para peneliti telah menginformasikan kepada calon peserta mengenai tujuan dan maksud dari studi ini. Apabila calon peserta setuju untuk ikut serta, mereka kemudian diminta untuk melengkapi formulir persetujuan yang telah disiapkan oleh peneliti.

### 2. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia (*Respect Of Person*)

Penelitian telah mengutamakan prinsip menghormati martabat serta hak individu. Pengakuan terhadap subjek mengharuskan peneliti untuk menjaga hak privasi dan kerahasiaan subjek agar tidak merugikan.

### 3. Berbuat Baik (*Beneficence*) Dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Penelitian telah menganut prinsip berbuat baik, di mana peneliti berupaya memberikan manfaat maksimal bagi subjek dan meminimalkan potensi kerugian bagi responden.

### 4. Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentially*)

Penelitian telah menjaga kerahasiaan informasi, termasuk data demografi, dukungan keluarga, dan data harga diri, yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian. Kerahasiaan ini dijamin oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang akan dipresentasikan atau dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data responden.

### 5. Memegang Prinsip Keadilan

Peneliti telah bertindak adil terhadap semua individu yang terlibat dalam penelitian. Peneliti akan menjunjung objektivitas, kebenaran, serta prinsip kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalin hubungan yang saling percaya dengan semua pihak yang terlibat.